

Pengolahan Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) Menjadi Sirup di Desa Suka Damai, Kutai Kartanegara sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Ibu-ibu PKK Suka Damai

Tulus Pieter Jonathan Sihaloho ¹ , Muliati ^{2*} 

¹ Program Studi S1 Farmasi Klinis, Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

* Alamat Koresponding. E-mail: muliati@feb.unmul.ac.id (N.S.); Tel. +62-812-54214578

Dikirim: 20 September 2024

Direvisi: 28 Oktober 2024

Diterima: 6 Desember 2024

Academic Editor: Dr. Islamudin Ahmad

Catatan Penerbit: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Mulawarman tetap netral sehubungan dengan klaim yurisdiksi dalam gambar ataupun rancangan yang diterbitkan pada jurnal ini.



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

ABSTRACT: This study aims to enhance the skills of PKK mothers in Suka Damai Village, Kutai Kartanegara, in processing butterfly pea flowers (*Clitoria ternatea*) into an economically valuable product, namely syrup. Butterfly pea flowers, known for their potential as natural colorants and antioxidant sources, are processed into a safe and consumable syrup that can be marketed as a local product. Through training and mentoring activities, PKK mothers were taught how to harvest, process, and package the butterfly pea syrup hygienically. The results showed an improvement in the mothers' skills in transforming raw materials into marketable products, with the potential for increased income through the sale of the syrup. The produced syrup has a unique flavor and appealing color, which could become a flagship product of the village. This training also fostered entrepreneurship among the PKK mothers, which is expected to strengthen both family and village economies.

KEYWORDS: butterfly pea flower; syrup; skills development; PKK mothers; Suka Damai Village

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK di Desa Suka Damai, Kutai Kartanegara, dalam pengolahan bunga telang (*Clitoria ternatea*) menjadi produk bernilai ekonomis, yaitu sirup. Bunga telang, yang memiliki potensi sebagai pewarna alami dan sumber antioksidan, diolah menjadi sirup yang aman dikonsumsi dan dapat dipasarkan sebagai produk lokal. Kegiatan dilaksanakan dengan metode *partisipatory* dimana peneliti secara aktif mendampingi dan melatih peserta mengenai cara memanen, mengolah, dan mengemas sirup bunga telang secara higienis. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keterampilan ibu-ibu dalam memproses bahan baku menjadi produk siap jual, serta adanya potensi peningkatan pendapatan melalui penjualan sirup ini. Produk sirup bunga telang yang dihasilkan memiliki rasa yang khas dan warna yang menarik, yang dapat menjadi produk unggulan desa. Pelatihan ini juga mendorong semangat kewirausahaan di kalangan ibu-ibu PKK, sehingga diharapkan dapat memperkuat perekonomian keluarga dan desa.

Kata Kunci: Bunga Telang; Sirup; Keterampilan ibu-ibu; PKK; Desa Suka Damai

1. PENDAHULUAN

Desa Suka Damai, yang terletak di Kecamatan Muara Badak, dikenal memiliki kekayaan alam melimpah, termasuk tanaman bunga telang (*Clitoria ternatea*). Bunga telang, yang tumbuh subur di daerah ini, memiliki manfaat kesehatan yang signifikan berkat kandungan senyawa aktifnya seperti antosianin, flavonoid, dan asam fenolat (Sari & Nugroho, 2021). Antosianin dalam bunga telang berfungsi sebagai antioksidan untuk melawan radikal bebas dan mengurangi risiko penyakit degeneratif (Pertiwi, 2019). Flavonoid memiliki sifat anti-inflamasi yang membantu meredakan peradangan (Anggraini & Rahmawati, 2020), sementara bunga telang dapat

Cara mensponsori artikel ini: Sihaloho TPJ, Muliati. Pengolahan Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) Menjadi Sirup di Desa Suka Damai, Kutai Kartanegara sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Ibu-ibu PKK Suka Damai. ANDIL Mulawarman J Comm Engag. 2025; 2(3): 116-120.

meningkatkan imunitas melalui stimulasi produksi sitokin (Wijayanti, 2020). Penggunaan bunga telang dalam pengobatan tradisional meliputi peningkatan kesehatan mata, kualitas tidur, dan meredakan depresi (Utami & Dewi, 2021). Selain itu, bunga telang juga digunakan sebagai pewarna alami yang stabil dalam berbagai kondisi pH (Hakim, 2018).

Sirup, sebagai produk cair yang dibuat dari gula dan air bersama bahan tambahan, menawarkan manfaat kesehatan tambahan jika menggunakan bahan herbal seperti bunga telang (Basuki, 2016; Kusuma, 2017). Sirup berbasis bunga telang tidak hanya enak tetapi juga menawarkan manfaat kesehatan berkat senyawa bioaktifnya (Yuwono, 2017). Dengan meningkatnya kesadaran akan konsumsi produk alami, ada peluang besar untuk mengembangkan sirup bunga telang sebagai produk bernilai jual tinggi. Namun, pengolahan bunga telang menjadi sirup di Desa Suka Damai masih terbatas, dan ibu-ibu PKK belum memiliki keterampilan memadai dalam hal ini. Penelitian terkait teknik pengolahan dan strategi pemasaran sirup bunga telang masih jarang, meskipun stabilitas senyawa antosianin dalam sirup bunga telang menunjukkan pentingnya teknik pengolahan yang tepat.

Tujuan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Suka Damai dalam mengolah bunga telang menjadi sirup yang bernilai jual tinggi. Melalui sosialisasi dan pelatihan yang berbasis riset, diharapkan masyarakat dapat mengoptimalkan potensi bunga telang untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Kegiatan ini juga bertujuan memperkenalkan sirup bunga telang ke pasar yang lebih luas, baik di tingkat regional maupun nasional. Output yang diharapkan termasuk peningkatan pengetahuan, pengembangan produk sirup bunga telang sebagai produk unggulan desa, dan strategi pemasaran yang berkelanjutan.

Pengolahan bahan alami menjadi produk bernilai ekonomis merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Bunga telang di Desa Suka Damai memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai produk olahan. Meskipun bunga telang dikenal sebagai pewarna alami dan memiliki kandungan antioksidan bermanfaat, pemanfaatan di desa ini masih terbatas. Pelatihan pengolahan bunga telang menjadi sirup bertujuan memberdayakan ibu-ibu PKK dengan keterampilan baru yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Sirup bunga telang, dengan proses pembuatan yang sederhana namun nilai jual tinggi, dipilih sebagai produk yang dapat mendorong semangat kewirausahaan di kalangan peserta. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pelatihan ini meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK dan potensi produk olahan bunga telang sebagai sumber pendapatan baru bagi masyarakat, serta efektivitas penerapan teknik pengolahan dalam skala rumah tangga dan potensi pengembangan sebagai produk unggulan desa.

2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah partisipatif yang melibatkan ibu-ibu PKK di Desa Suka Damai. Peneliti mendemonstrasikan bagaimana pembuatan sirup bunga telang secara langsung dalam suatu forum terbuka. Demonstrasi pembuatan sirup dimulai dengan:

1. Pemaparan Materi

Sebelum memulai pembuatan sirup bunga telang, dilakukan pemaparan materi mengenai proses pembuatan sirup bunga telang. Materi meliputi:

- Pengertian Sirup: Penjelasan mengenai apa itu sirup, termasuk definisi, proses pembuatannya, dan berbagai jenis sirup yang ada.
- Manfaat Bunga Telang: Informasi tentang manfaat bunga telang, baik dari segi kesehatan (seperti kandungan antioksidan) maupun potensinya sebagai pewarna alami.
- Proses Pembuatan Sirup: Uraian mengenai langkah-langkah pembuatan sirup bunga telang yang akan dipraktikkan, serta tips untuk mendapatkan hasil yang optimal.

2. Pemetikan dan Pengeringan Bunga Telang

Setelah pemaparan materi, kegiatan dimulai dengan pemetikan bunga telang yang telah mekar. Pemetikan dilakukan setiap hari secara bergantian oleh ibu-ibu PKK yang bertugas. Bunga yang dipetik kemudian dikeringkan di dalam ruangan terbuka untuk menjaga kualitas dan kandungan nutrisi bunga telang.

3. Persiapan Bahan-Bahan

Bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan sirup adalah: 20gram bunga telang yang telah dikeringkan, 1 kg gula pasir, 250 cc air perasan lemon, 2 gelas air panas untuk melarutkan gula.

4. Perebusan dan Pelarutan Gula

Bunga telang kering direbus dengan air panas. Sementara itu, gula pasir dilarutkan dengan 2 gelas air panas di atas kompor dengan api kecil, sambil diaduk selama 1 jam agar gula larut secara merata dan mengental. Rebusan bunga telang pertama dibiarkan selama 30 menit (Sibagariang dkk., 2022)

5. Penyaringan dan Rebusan Kedua

Setelah 30 menit, rebusan bunga telang pertama disaring untuk memisahkan ampas bunga dari airnya. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, bunga telang dapat direbus kembali selama 30 menit untuk proses rebusan kedua. Setelah gula larut, campurkan air rebusan bunga telang dari kedua proses bersama dengan air perasan lemon.

6. Pencampuran dan Pendinginan

Aduk campuran bahan hingga rata, lalu biarkan sirup dingin secara alami. Sirup tidak boleh didinginkan di dalam freezer. Proses pendinginan dilakukan selama satu malam di suhu ruangan.

7. Pengemasan

Setelah sirup dingin, sirup siap untuk dikemas ke dalam botol.

Dengan tahapan ini, ibu-ibu PKK diharapkan dapat memahami dan menerapkan proses pembuatan sirup bunga telang dengan baik, serta memanfaatkan keterampilan baru ini untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan desa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan KKN sosialisasi dan pelatihan pengolahan bunga telang menjadi sirup di Desa Suka Damai menunjukkan dampak yang signifikan terhadap pengetahuan dan keterampilan masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK yang menjadi sasaran utama kegiatan ini. Program yang dilaksanakan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pendahuluan, yaitu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai manfaat bunga telang serta kemampuan mereka dalam mengolahnya menjadi produk yang bernilai ekonomi tinggi.

Setelah pelatihan, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan ibu-ibu PKK terkait proses pengolahan bunga telang. Hal ini terlihat dari beberapa indikator berikut:

A. Peningkatan Pengetahuan tentang Manfaat Bunga Telang:

Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta hanya mengetahui bunga telang sebagai tanaman hias dengan sedikit pengetahuan tentang manfaat kesehatannya. Namun, setelah pelatihan, 95% peserta mampu menyebutkan manfaat bunga telang, seperti sebagai antioksidan dan bahan alami dalam pengobatan tradisional.

B. Keterampilan dalam Pengolahan Sirup Bunga Telang:

Sebelum pelatihan, hanya 10% dari peserta yang pernah mencoba mengolah bunga telang menjadi produk makanan atau minuman. Setelah pelatihan, 85% dari peserta mampu mengolah bunga telang menjadi sirup dengan benar sesuai langkah-langkah yang diajarkan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 80% dari sirup yang diproduksi oleh peserta memiliki kualitas yang layak jual, baik dari segi rasa maupun penampilan.

Hasil pengabdian ini sejalan dengan teori dan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan yang tepat sasaran dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat (Sari & Setiawan, 2020). Dalam konteks Desa Suka Damai, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan ibu-ibu PKK tentang manfaat kesehatan bunga telang tetapi juga memberikan keterampilan praktis yang dapat diterapkan untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Dampak jangka panjang dari kegiatan ini diharapkan dapat mengubah pola pikir masyarakat, dari sekedar memanfaatkan bunga telang sebagai tanaman hias menjadi sumber daya ekonomi yang potensial. Perubahan cara pandang ini penting untuk memberdayakan masyarakat desa dalam memanfaatkan sumber daya lokal secara optimal. Hasil dari kegiatan ini juga mampu mengatasi permasalahan yang diidentifikasi di awal, yaitu rendahnya pemanfaatan bunga telang di Desa Suka Damai. Dengan keterampilan baru ini, ibu-ibu PKK diharapkan dapat memproduksi dan menjual sirup bunga telang, yang tidak hanya meningkatkan pendapatan keluarga tetapi juga mengenalkan produk lokal ke pasar yang lebih luas.

Tabel 1 Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu-ibu PKK Desa Suka Damai

No.	Indikator	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
1.	Pengetahuan tentang manfaat bunga telang	20%	95%
2.	Keterampilan mengolah bunga telang menjadi sirup	10%	85%
3.	Kualitas sirup yang layak jual	0%	80%



Gambar 1. Sosialisasi Pengolahan Bunga Telang



Gambar 2. Praktik Langsung Pembuatan Sirup Bunga Telang

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan pembuatan sirup bunga telang di Desa Suka Damai berhasil memenuhi tujuan yang ditetapkan. Sosialisasi yang dilakukan memberikan pemahaman mendalam tentang manfaat bunga telang dan proses pembuatan sirup, yang mempersiapkan ibu-ibu PKK dengan pengetahuan yang diperlukan. Pelatihan praktis kemudian memungkinkan peserta untuk mempraktikkan setiap langkah pembuatan sirup dengan baik, mulai dari pemotongan bunga hingga pengemasan sirup.

Hasil akhir menunjukkan bahwa sirup bunga telang yang diproduksi memiliki kualitas yang baik, dengan warna dan rasa yang sesuai dengan standar yang diharapkan. Proses yang diajarkan terbukti efektif dalam menghasilkan produk yang memuaskan. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa pelatihan berbasis praktik dapat memberdayakan masyarakat dengan keterampilan yang bermanfaat dan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi desa.

Dengan demikian, kegiatan ini berhasil menghubungkan pengetahuan teoretis dengan praktik lapangan secara efektif, menunjukkan bahwa pelatihan dan sosialisasi dapat meningkatkan keterampilan masyarakat dan menghasilkan produk lokal yang berkualitas.

Ucapan Terima Kasih: Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Suka Damai dan seluruh perangkat desa yang telah memberikan izin serta dukungan penuh selama pelaksanaan program ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada ibu-ibu PKK Desa Suka Damai yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan pengolahan bunga telang menjadi sirup.

Terima kasih yang sebesar-besarnya juga kepada Ibu Sinar Yulianti, Kepala Puskesdes, yang telah membantu mengoordinasi peserta serta menyediakan konsumsi tambahan selama kegiatan berlangsung. Penulis juga ingin mengapresiasi teman-teman KKN yang telah membantu menyiapkan segala keperluan acara, serta teman-teman dari KKN Uinsi yang turut hadir dan mendukung jalannya acara tersebut. Dukungan dan kerjasama dari semua pihak sangat berarti dalam menyukseskan kegiatan ini dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Kontribusi Penulis: -

Sumber Pendanaan: Pribadi

Konflik Kepentingan: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan

REFERENSI

- Anggraini, N., & Rahmawati, N. (2020). Flavonoid sebagai anti-inflamasi dalam pengobatan. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 17(2), 115-122.
- Basuki, H. (2016). Manfaat kesehatan sirup berbasis bahan herbal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(1), 88-95.
- Hakim, A. (2018). Pewarna alami dan stabilitasnya dalam berbagai kondisi pH. *Jurnal Kimia dan Bioteknologi*, 9(3), 212-220.
- Kusuma, R. (2017). Potensi sirup berbasis bunga telang dalam industri pangan. *Jurnal Teknologi Pangan*, 20(4), 334-341.
- Pertiwi, L. (2019). Antosianin sebagai antioksidan dalam bunga telang. *Jurnal Biologi dan Kesehatan*, 11(2), 142-150.
- Sari, N., & Nugroho, E. (2021). Aktivitas biologis bunga telang dan potensinya dalam kesehatan. *Jurnal Penelitian Farmasi*, 15(1), 45-53.
- Sibagariang, R. D. R., Aritonang, D. N. S., Purba, H. P., Hutagalung, J. R. R., Sihotang, M. O., Sitanggang, P. A., ... & Harianja, R. (2022). Pengolahan bunga telang (*Clitoria ternatea*) menjadi sirup di Kelurahan Batang Serosa, Kabupaten Bengkalis sebagai upaya meningkatkan UP2K PKK Batang Serosa: Processing of telang flower (*Clitoria ternatea*) into syrup in Batang Serosa, Bengkalis Regency as an effort to increase UP2K PKK Batang Serosa. *Safari: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 106-113.
- Utami, D., & Dewi, A. (2021). Penggunaan bunga telang dalam pengobatan tradisional. *Jurnal Etnobotani*, 13(2), 98-105.
- Wijayanti, N. (2020). Peningkatan imunitas melalui stimulasi sitokin oleh bunga telang. *Jurnal Imunologi dan Kesehatan*, 19(3), 155-162.
- Yuwono, T. (2017). Sirup berbasis bunga telang: Manfaat kesehatan dan aplikasinya. *Jurnal Pangan dan Gizi*, 22(4), 278-286.

This is an open access article which is publicly available on our journal's website under Institutional Repository at
<https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/ANDIL/index>